

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi menggambar untuk mengurangi kecemasan pada An. I yang hospitalisasi di rumah sakit, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan pada An. I dengan diagnosa medis osteosarcoma tibia proximal sinistra, tumor regio hemithorax sinistra, inguinal sinistra susp.metastasis, dan demam non neutropenia. An. I di rawat di ruang kronis anak RSUP Dr. M. Djamil Padang tanggal 22 Mei 2023 pukul 15.22 WIB.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, ansietas berhubungan dengan krisis situasional, dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah manajemen nyeri, reduksi ansietas, dan manajemen hipertermia.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan EBN adalah melakukan *art therapy* untuk menurunkan kecemasan kepada klien selama tiga hari.
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah nyeri akut teratasi sebagian, ansietas klien teratasi sebagian dimana tingkat kecemasan menurun dari tingkat sedang menjadi ringan, hipertermia klien telah teratasi.

6. Klien mengatakan senang dapat melakukan hobi nya yaitu menggambar. Setelah mempraktikan terapi menggambar selama tiga hari klien mengatakan rasa sedih dan khawatirnya berkurang.

## B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan komprehensif khususnya pada klien yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi dengan menerapkan *art therapy*.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah akhir ini diharapkan menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat dalam menangani klien yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi dengan menerapkan *art therapy*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan intervensi untuk mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi pada anak. Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan jumlah populasi sampel untuk diteliti.